

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai “Analisis Strategi Guru dalam Mengelola Konflik di Sekolah untuk Meningkatkan Lingkungan Belajar Kondusif di SDN 111/I Muara Bulian” maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat tiga jenis konflik yang terjadi antar siswa yaitu: Pertama, konflik dari dalam individu (*intrapersonal*), permasalahan konflik yang terjadi meliputi dinamika sosial dan emosional pada anak, kesulitan dan rasa malas dalam menulis materi pelajaran, dan pengaruh dari lingkungan keluarga dan sekitar. Kedua, Konflik antar individu (*interpersonal*), permasalahan konflik yang terjadi meliputi perbedaan pendapat, keinginan, dan permusuhan dalam interaksi sosial dan akademik pada anak, kebiasaan mengganggu teman dan bercanda yang berlebihan, serta minimnya kerja sama orang tua dalam pendidikan anak. Ketiga, Konflik antar individu dalam kelompok, permasalahan konflik yang terjadi meliputi ketidaksepakatan dan perselisihan dalam kelompok, kurangnya kerja sama dan kesulitan mengeluarkan pendapat.
2. Maka Strategi yang diterapkan untuk masing-masing konflik yaitu: Pertama, strategi dalam mengelola konflik dari dalam individu (*intrapersonal*), strategi yang diterapkan meliputi pendekatan berorientasi pada empati, perhatian, serta nasehat, kolaborasi antara guru atau wali kelas dengan orang tua. Kedua, strategi dalam mengelola konflik antar

individu (*interpersonal*), strategi yang diterapkan meliputi memberikan nasehat dan teguran dalam membentuk karakter anak, kolaborasi antara pihak sekolah dengan orang tua, penerapan sanksi yang proporsional, menciptakan perdamaian dengan saling memaafkan. Ketiga strategi dalam mengelola konflik antar individu dalam kelompok, strategi yang diterapkan meliputi pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam sebuah kelompok, pengembangan literasi untuk menambah wawasan pengetahuan. Evaluasi strategi pengelolaan konflik menunjukkan keberhasilan mayoritas siswa dengan peningkatan kedisiplinan dan minat belajar siswa, perilaku dan hubungan dengan guru, tetapi tantangan seperti penurunan kesadaran siswa terhadap instruksi dan kurangnya konsistensi dalam respons siswa tetap menjadi hambatan. Pesan dan harapannya dari guru dan wali kelas yaitu pentingnya sikap ikhlas dan kerjasama antara guru, orang tua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Tanggung jawab guru tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter yang baik dan pengelolaan konflik dengan bijaksana. Komunikasi yang baik, kesabaran, dan pembentukan karakter yang baik menjadi kunci dalam mencapai tujuan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan mereka secara menyeluruh.

5.2 IMPLIKASI

Implikasi dari hasil yang telah disajikan adalah bahwa dalam pendidikan anak, penting untuk menerapkan pendekatan yang holistik dan beragam dalam menangani konflik, baik itu konflik *intrapersonal*, *interpersonal*, maupun antar

individu dalam kelompok. Strategi yang diterapkan harus mencakup aspek-aspek seperti empati, perhatian, nasehat dan juga teguran, pemberian sanksi yang proporsional, kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah, serta pembentukan karakter dan pengembangan kerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, pendekatan yang komprehensif ini diharapkan dapat membantu mengatasi berbagai macam permasalahan yang muncul dalam konteks pendidikan anak dan memfasilitasi pertumbuhan holistik mereka.

5.3 SARAN

Guru harus terus mengembangkan keterampilan manajemen konflik dan empati melalui pelatihan yang tersedia dan mencari peluang kolaborasi dengan sesama guru serta orang tua. Penting juga untuk meningkatkan komunikasi terbuka dengan orang tua dan melibatkan mereka dalam proses pendidikan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang perencanaan dari sekolah dalam meningkatkan keterampilan manajemen konflik dan empati guru, serta dampaknya terhadap lingkungan belajar dan perkembangan siswa. Studi juga dapat difokuskan pada strategi efektif dalam meningkatkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam menangani konflik di sekolah.